

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan perhitungan selama bulan Januari – Maret 2023 diperoleh hasil:

1. Jumlah obat tablet generik di Apotek Karang Langit sebanyak 61 jenis. Berdasarkan analisis ABC, Kelompok A terdapat 19 jenis (30%) obat tablet generik dengan pendapatan sebesar Rp. 9.600.718,6 (70,04% dari total pendapatan). Kelompok B terdapat 15 jenis (20%) obat tablet generik dengan pendapatan sebesar Rp. 2.741.354,8 (20,00 % dari total pendapatan). Kelompok C terdapat 27 jenis (50%) obat tablet generik dengan pendapatan sebesar Rp. 1.365.408,3 (10,17%) dari total pendapatan).
2. Berdasarkan metode *Economic Order Quality* (EOQ), jumlah pemesanan optimum dan frekuensi jumlah pemesanan dalam 3 bulan untuk masing-masing jenis obat tablet generik berbeda-beda untuk 19 obat tablet generik yang termasuk kelompok A bervariasi mulai dari 1 – 19 item dan frekuensi pemesanan antara 12-21 kali. Jumlah pemesanan optimum untuk 15 obat tablet generik yang termasuk kelompok B mulai dari 1 – 15 item dan frekuensi pemesanan antara 2-12 kali. Jumlah pemesanan optimum untuk 27 obat tablet generik yang termasuk kelompok C mulai dari 1 – 27 item dan frekuensi pemesanan antara 0 – 9 kali.
3. Berdasarkan metode *Reorder Point* (ROP) dengan mempertimbangkan *Safety Stock* diperoleh titik pemesanan kembali/waktu pemesanan kembali untuk 19 jenis yang termasuk kelompok A bervariasi mulai dari 1-79 item. Titik pemesanan kembali/waktu pemesanan kembali untuk 15 jenis yang termasuk kelompok B mulai dari 0-54 item. Sedangkan titik pemesanan kembali/waktu pemesanan kembali untuk 27 jenis yang termasuk kelompok C mulai dari 0 -12 item.